

**RINGKASAN  
HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PROTOTYPE LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERPOTENSI  
MEMUNCULKAN BENCANA RUANG KOTA  
(STUDI KASUS KOTA SOLO)**

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Kopertis Wilayah VI dengan LPPM UMS  
Nomor: 004/006.2/PP/SP.HB/2011 Tertanggal 11 April 2011

Oleh:

**Ir. Qomarun, M.M.  
Dr. Ir. Arya Ronald  
Dr. Moordiningsih, S.Psi., M.Psi.  
Ronim Azizah, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
OKTOBER 2011**

## RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa perkembangan ruang kota di Solo sering mengalami tragedi bencana sosial (kerusuhan massa, penjarahan, pembakaran dan isu terorisme). Penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk menjelaskan tragedi tersebut, tetapi juga untuk mengupas komponen dan parameter lingkungan sosial yang berpotensi besar dalam memunculkan bencana sosial pada ruang kota. Manfaat utama dari penelitian ini adalah untuk membantu para *stake-holder* ruang kota (individu, warga, masyarakat dan pemerintah kota) dalam mengetahui gejala-gejala dini adanya proses *dehumanisasi* (penurunan kualitas lingkungan sosial), yang pada gilirannya akan melahirkan proses *deteriorisasi* (penurunan kualitas lingkungan buatan), seperti pembakaran, perusakan, pengeboman. Pada penelitian tahun pertama (Hibah Bersaing Tahun 2009), tim peneliti telah menemukan bahwa konflik terbuka atau manifes (fm) terjadi akibat adanya konflik laten (fl) ditambah dengan adanya pemicu (fp), yang kemudian diformulasikan dengan persamaan:  $(fm)=(fl)+(fp)$ . Pada penelitian tahap kedua (Hibah Bersaing Tahun 2010), maka tim peneliti telah menemukan 3 faktor utama penyusun konflik laten itu, yaitu: (1) budaya hipokratik; (2) disparitas ekonomi; dan (3) krisis kepemimpinan. Pada penelitian tahap ketiga ini (Hibah Bersaing Tahun 2011), maka tim peneliti membangun formula lebih detail tentang proses terjadinya bencana sosial kota, baik berupa persamaan maupun deskripsi. Konflik laten (fl) terbukti tersusun oleh variasi disparitas ekonomi, krisis kepemimpinan dan budaya hipokratik, sehingga persamaan bencana sosial kota menjadi:  $f(y)=f(x)+f(z)$ , dimana  $f(y)$  adalah besarnya skala bencana (1-12);  $f(x)$  adalah jumlah dari 3 penyusun konflik laten yang masing-masing mempunyai porsi maksimal 4 satuan; sedangkan  $f(z)$  adalah besarnya konflik pemicu yang mempunyai porsi maksimal 2 satuan. Pembangunan formula ini adalah upaya untuk mendekati temuan dengan standar-standar pengukuran bencana yang sudah berlaku (Mercalli), sehingga akan mudah terdeteksi secara umum. Studi ilmu arsitektur kota dan psikologi sosial ini menyimpulkan bahwa tragedi bencana sosial kota adalah peristiwa mekanisme pengalihan, bukan sentimen antar ras dan agama. Selanjutnya, penelitian ini memberikan rekomendasi tentang riset lanjut (baik level fundamental maupun terapan) terkait pembuatan *software* dan *hardware* khusus terkait sistem peringatan dini adanya bencana sosial kota.

**Keywords:** *bencana, sosial, kota, arsitektur, psikologi, solo*

## SUMMARY

The background of this research is the phenomena of urban social disasters (mass riot, foray, combustion, terrorism issue) in Solo during its development. The purposes of the research are not only explaining the tragedy, but also exploring the parameter and component of urban social disaster. The main benefit of this research is to assist the city stakeholders (individuals, citizen, society and government) in knowing the early process of dehumanization (degradation of social environment quality) which is becoming the process of deterioration (degradation of built environment quality). The first research (Hibah Bersaing 2009) has found that the urban social disaster, also named as the manifest conflict (fm), was the summary of latent conflict (fl) and trigger conflict (fp), which was formulated with the equation:  $(fm)=(fl)+(fp)$ . The second research (Hibah Bersaing 2010) has found the 3 of primary factors of that latent conflict: (1) hypocrite culture; (2) economic disparity; and (3) leadership crisis. The third research (Hibah Bersaing 2011) has found the main formula of urban social disaster as:  $f(y)=f(x)+f(z)$ . The  $f(y)$  was the level of disaster scale (1-12); the  $f(x)$  was the amount from 3 compiler of latent conflict which was each having maximal portion 4 set of; while the  $f(z)$  was the level of trigger conflict that having maximal portion 2 set of. This formula is the effort of the team to get the disaster measurement standard (Mercalli scale), so that the formula of urban social disaster will be easy detected by the people in general. The study of urban architecture and social psychology is concluding that the urban social disasters are actually the mechanism displacement, not the sentiment between race and religion. Hereinafter, this research gives the recommendation about the next research (both basic research and applied research) related to special software and hardware of early warning system of urban social disaster.

**Keywords:** *disaster, social, urban, architecture, psychology, solo*